

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan merupakan Upaya pemerintah untuk membangun masyarakat yang sejahtera. Pembangunan dapat diartikan sebagai kegiatan yang dijalankan oleh suatu negara demi meningkatkan kualitas hidup Masyarakat. Dalam prosesnya terdapat keterkaitan antara faktor-faktor yang menyebabkan perkembangan tersebut, yang perlu adanya identifikasi serta analisis yang cermat dalam mengarahkan peningkatan kesejahteraan Masyarakat dari tahap satu perkembangan ketahap perkembangan selanjutnya. (Abie Rachman Muhamad & Dewi Rahmi, 2023)

Manusia adalah kekayaan bangsa yang sesungguhnya, Pembangunan manusia menempatkan manusia sebagai tujuan akhir dari Pembangunan, bukan sebagai alat dari Pembangunan. Tujuan utama Pembangunan adalah menciptakan lingkungan yang memungkinkan rakyat Menikmati umur panjang, sehat, dan menjalankan kehidupan yang produktif. (Syofya, 2018)

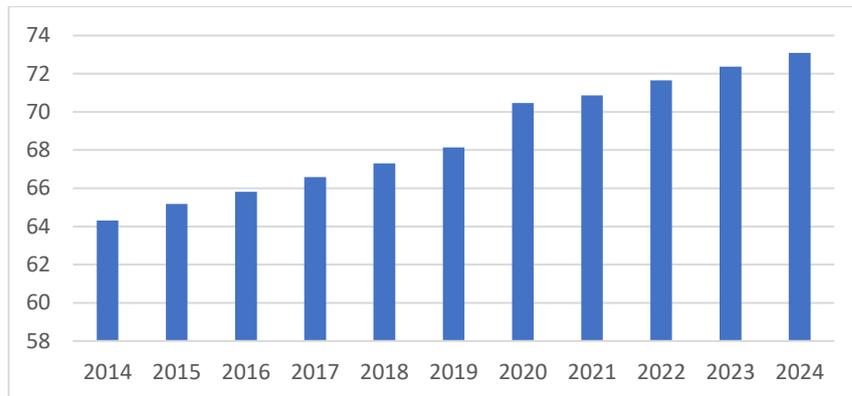
Kualitas produktif sumber daya manusia yang dimiliki setiap negara sangat tergantung pada ketersediaan sarana dan prasarana penunjangnya. Sarana yang baik seperti, ketersediaan pelayanan pendidikan, kesehatan dan infrastruktur lainnya, akan dapat memacu peningkatan sumber daya yang baik. Fasilitas yang baik diperoleh dari pendapatan negara yang juga baik. Karena tidak semua negara memiliki tingkat pendapatan yang tinggi. Salah satu unsur yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi adalah tingginya tingkat pendapatan

perkapita. Pendapatan perkapita juga merupakan salah satu indikator kemajuan dan kesejahteraan suatu negara. (Raharti et al., 2020)

Menurut (Human Development Report, 2014) menjelaskan bahwa pertumbuhan individu merupakan langkah peningkatan kualitas Masyarakat. Secara prinsip, terdapat tiga tahap perkembangan fundamental yaitu memiliki usia yang Panjang dan kehidupan yang sehat, mendapatkan Pendidikan, dan dapat memenuhi kehidupan yang layak dengan kemudahan akses sumber daya yang dibutuhkan. Ada empat landasan penting dalam indeks Pembangunan manusia, landasan tersebut adalah rata-rata tahun belajar, harapan hidup rata-rata, Tingkat melek huruf, dan kemampuan ekonomi. usaha dalam peningkatan IPM di suatu wilayah dapat difokuskan pada empat aspek tersebut, namun dalam meningkatkan aspek-aspek tersebut bukan hal yang sederhana. Oleh karena itu, pemerintah memfokuskan peningkatan yang berdampak pada kenaikan IPM tersebut. (Khairunnisa et al., 2023)

Indeks Pembangunan manusia merupakan bagian dari indikator pencapaian Pembangunan ekonomi untuk mewujudkan Masyarakat yang Sejahtera dan meminimalkan kemiskinan (Mirza, 2012). Indeks Pembangunan manusia di Provinsi Nusa Tenggara Barat periode 2014-2024 dapat dilihat pada gambar berikut ini:

**Gambar 1. 1**  
**Nilai IPM Nusa Tenggara Barat**



Sumber : Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Barat

Berdasarkan gambar 1.1 diatas diketahui perkembangan Pembangunan manusia di nusa Tenggara barat terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini terlihat dari nilai IPM selama periode 2014-2024. Pencapaian ini menjadi tanda kualitas Pembangunan manusia di nusa Tenggara barat yang dilihat dari 3 faktor utama seperti Kesehatan, Pendidikan, dan ekonomi semakin baik kedepannya. Indeks Pembangunan manusia (IPM) di nusa Tenggara barat mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2024 mencapai 73,10. angka ini meningkat di banding tahun- tahun sebelumnya.

Kemiskinan adalah suatu kondisi seseorang atau kelompok orang yang tidak dapat memenuhi hak-hak untuk mengembangkan kehidupan yang bermartabat. kemiskinan merupakan masalah sosial yang bersifat jangka Panjang yang sulit untuk diatasi hingga saat ini. Masalah dari kemiskinan ini muncul adanya Sebagian orang yang masih belum bisa mengatur kehidupan yang lebih baik. Keadaan ini yang menyebabkan penurunan kualitas sumber daya manusia berujung pada penurunan produktivitas dan pendapatan, faktor yang menyebabkan kemiskinan antara lain upah minimum tidak memadai, taraf hidup yang buruk, dan

meningkatnya angka pengangguran setiap tahun tanpa adanya angka kesempatan kerja (Ristika et al., 2021).

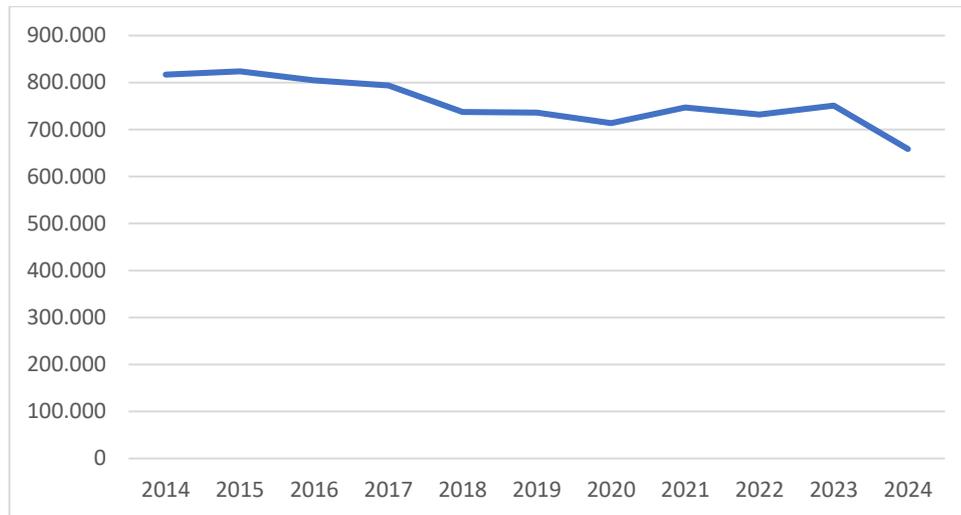
Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) menurut BPS menunjukkan bahwa pada tahun 2024, provinsi ini menempati urutan ke-12 dalam daftar provinsi dengan tingkat kemiskinan tertinggi di Indonesia, mengalami penurunan dari urutan ke-8 pada tahun 2023. Penurunan peringkat ini menjadi sorotan penting, mengingat NTB masih menghadapi tantangan signifikan dalam upaya pengentasan kemiskinan. (Anonim, 2025)

Sektor pertanian, yang menjadi tulang punggung ekonomi NTB, sering kali terpengaruh oleh kondisi cuaca yang tidak menentu dan fluktuasi harga pasar. Sementara itu, sektor pariwisata, meskipun memiliki potensi besar, masih menghadapi tantangan dalam hal promosi dan pengembangan yang berkelanjutan.

Dengan posisi NTB yang masih tergolong dalam daftar provinsi miskin, diperlukan upaya yang lebih terintegrasi dan inovatif untuk mengatasi masalah ini. Kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta sangat penting untuk menciptakan program-program yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Pembangunan manusia identik dengan kemiskinan, investasi pada sektor Pendidikan dan Kesehatan sangat berarti bagi penduduk miskin, karena aset utama penduduk miskin merupakan pekerjaan mereka sendiri. Kemiskinan merupakan masalah sosial yang dihadapi oleh setiap daerah. Berikut disajikan data kemiskinan di provinsi nusa Tenggara barat tahun 2014 – 2024.

**Gambar 1. 2**  
**Kemiskinan Nusa Tenggara Barat**

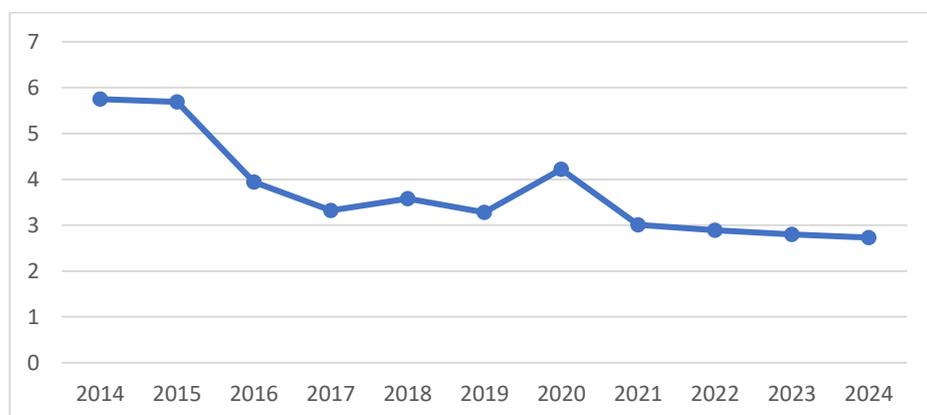


Sumber : Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Barat

Berdasarkan gambar 1.2 menunjukkan bahwa penduduk miskin yang berada di provinsi nusa Tenggara barat menurut badan pusat statistik (BPS) mengalami fukuasi, Dimana pada tahun 2014 penduduk miskin di provinsi nusa Tenggara barat mencapai 816.620 dan mengalami peningkatan pada tahun 2015 mencapai 823.890. Pada tahun 2016 penduduk miskin mengalami penurunan mencapai 804.450 dan terus mengalami penurunan pada tahun 2017 – 2020. Pada tahun 2020 terdapat penurunan yang signifikan mencapai 713.890 dan pada tahun berikutnya 2021 mengalami kenaikan lagi mencapai 746.660. Kemudian pada tahun 2022 menurun mencapai 731.940 dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2023 mencapai 751.230 pada tahun 2024 kembali mengalami penurunan mencapai 658.600. Dilihat dari data bahwa Tingkat kemiskinan penduduk yang terjadi pada suatu daerah meningkat maka hal ini mencerminkan keadaan dan kualitas hidup Masyarakat yang kurang Sejahtera.

Pengangguran merupakan permasalahan makroekonomi yang langsung berpengaruh terhadap kehidupan manusia. Kebanyakan orang yang telah kehilangan pekerjaan menurunkan standar kehidupannya. Tingkat pengangguran merupakan presentase dari Angkatan kerja yang tidak bekerja. jumlah lapangan kerja dipengaruhi oleh pengeluaran Perusahaan dan Tingkat produksi. Penurunan pengangguran menjadi salah satu indikator yang baik di perekonomian.(Muhammad Baihawafi & Asnita Frida Sebayang, 2023) Tingkat pengangguran yaitu presentase jumlah pengangguran terbuka terhadap jumlah Angkatan kerja sehingga Tingkat pengangguran ini bisa mempengaruhi nilai IPM. Berikut disajikan data Tingkat pengangguran terbuka di provinsi nusa Tenggara barat tahun 2014 – 2024.

**Gambar 1.3**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka Nusa Tenggara Barat**



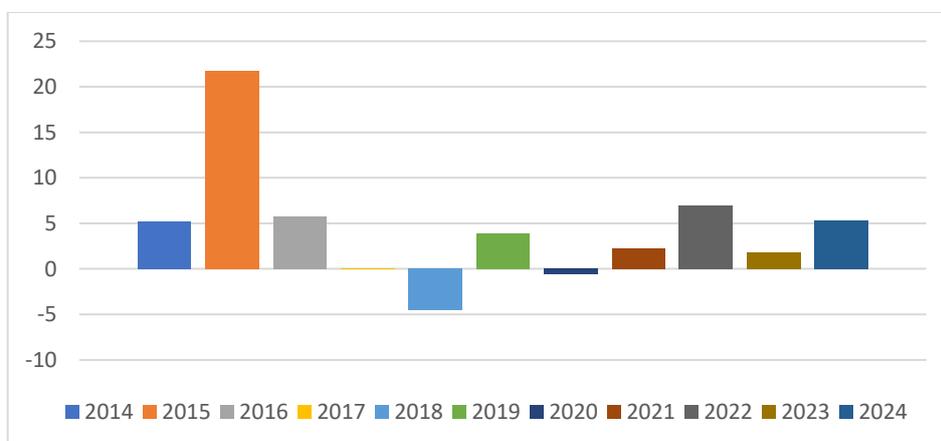
Sumber : Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Barat

Berdasarkan gambar 1.4 dapat diketahui bahwa Tingkat pengangguran terbuka dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi, pada tahun 2014 tingkat pengangguran sebesar 5,75 terus mengalami penurunan mulai tahun 2015 – 2017 yaitu sebesar 3,69 – 3,32 dan pada tahun 2017 sedikit mengalami peningkatan sebesar 3,58. Pada tahun 2018 – 2019 mengalami penurunan Kembali tetapi pada

tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 4,22. Pada periode 2021 - 2024 tingkat pengangguran terus mengalami penurunan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan perekonomian yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pertumbuhan ekonomi diharapkan membantu meningkatkan indeks Pembangunan manusia, mengurangi pengangguran serta kemiskinan, dengan perluasan Sumber Daya Manusia (SDM) disegala bidang mengupayakan pilihan kepada penduduk yang lebih unggul keterampilannya, mengutamakan kemampuan peningkatan Pembangunan disegala bidang untuk mengurangi pengangguran dan kemiskinan.(Primandari, 2020). Berikut disajikan data pertumbuhan ekonomi di provinsi nusa Tenggara barat tahun 2014 – 2024.

**Gambar 1. 4**  
**Pertumbuhan Ekonomi Nusa Tenggara barat**



Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan gambar 1.3 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di provinsi nusa Tenggara barat menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Selama tahun 2014 – 2024. Pergerakan ekonomi tertinggi terjadi pada tahun 2015 yakni sebesar 21,76 %, sedangkan pada tahun 2018 pergerakan ekonomi berada di angka paling rendah yakni sebesar -4,50 %.

Fluktuasi ini disebabkan adanya pengaruh beberapa sektor di provinsi Nusa Tenggara barat.

Dengan demikian, provinsi Nusa Tenggara Barat pada Tingkat pertumbuhan, kemiskinan, dan Tingkat pengangguran terbuka mengalami fluktuasi setiap tahunnya, meskipun demikian IPM Nusa Tenggara Barat terus mengalami peningkatan walaupun tidak terlalu signifikan. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH KEMISKINAN, TINGKAT PENGANGGURAN, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT PADA TAHUN 2014 – 2024”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Kemiskinan berpengaruh terhadap indeks Pembangunan manusia (IPM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat?
2. Apakah Tingkat Pengangguran berpengaruh terhadap indeks Pembangunan manusia (IPM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat?
3. Apakah Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap indeks Pembangunan manusia (IPM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tujuan yang dapat dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat
2. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat
3. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat

## **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Pada penelitian ini untuk menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap indeks Pembangunan manusia di Nusa Tenggara Barat pada periode 2014 – 2024 menurut publikasi Badan Pusat Statistik. Faktor – faktor tersebut ditunjukkan pengaruh terhadap kemiskinan, pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat umum, sebagai alat untuk menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan serta bahan studi komparatif penelitian lain yang berkaitan dengan analisis pengaruh kemiskinan, pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi terhadap indeks Pembangunan manusia di provinsi Nusa Tenggara Barat.
2. Bagi Universitas, dapat menambah acuan akademis dan koleksi perpustakaan Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Jawa Timur & perpustakaan pusat UPN "Veteran" Jawa Timur dalam membahas ataupun memecahkan masalah yang sama.
3. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman dan pengetahuan tentang cara penulisan karya ilmiah yang baik dan sekaligus melatih diri untuk memecahkan masalah.